



PENGEMBANGAN DIGITALISASI SEKOLAH MELALUI WEBSITE UNTUK MEMBANGUN *BRANDING* SDN JAMBANGAN I/413 SURABAYA

Siti Wiwik Susanti¹ & Syunu Trihantoyo²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Corresponding author:

Siti Wiwik Susanti

Email: siti.19055@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pengembangan digitalisasi sekolah melalui website serta menghasilkan digitalisasi sekolah melalui website di SDN Jambangan I/413 Surabaya yang layak digunakan. Teknologi digital mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam bidang pendidikan. SDN Jambangan I/413 Surabaya merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Surabaya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat permasalahan pada sekolah tersebut yakni sekolah belum memiliki media kehumasan digital yang berfungsi untuk membangun branding atau memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Waterfall*. Adapun jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian dan pengembangan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan yaitu teknik wawancara dan teknik kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian pengembangan ini adalah pengembangan digitalisasi sekolah melalui website telah melalui tahapan validasi ahli media dan ahli materi dengan nilai 92,2% untuk media dan 85,7% untuk materi. Selain itu, berdasarkan uji penerimaan pengguna yang dilakukan mendapatkan skor presentase 100% dari subjek penelitian yakni kepala sekolah, koordinator humas sekolah, staff/pegawai tata usaha, dan beberapa guru. Berdasarkan hasil tersebut, digitalisasi sekolah melalui website di SDN Jambangan I/413 Surabaya termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan guna membangun branding sekolah.

Kata Kunci

Digitalisasi, sekolah, *website*, *branding*, dan hubungan masyarakat

Abstract

The purpose of this study was to find out the results of the development of school digitization through the website and to produce school digitization through the website at SDN Jambangan I/413 Surabaya that is suitable for use. Digital technology has a very important role, especially in the field of education. SDN Jambangan I/413 Surabaya is one of the elementary schools in the city of Surabaya. Based on the results of the preliminary studies that have been conducted, there is a problem at the school, namely that it does not yet have digital public relations media that functions to build branding or introduce the school to the community. This study uses the Research and Development (R&D) method with the Waterfall development model. The types of data to be obtained in research and development are qualitative and quantitative. Data collection techniques used in research and development include interview techniques and questionnaire techniques. The data analysis technique used in this research and development is a quantitative descriptive analysis technique. The results of this development research show that the development of school digitization through the website has gone through the validation stages of media and material experts, with a score of 92.2% for media and 85.7% for material. In addition, based on the user acceptance test conducted, it obtained a percentage score of 100% from the research subjects, headmaster school, school public relations coordinators, administrative staff and employees, and several teachers. Based on these results, school digitization through the website at SDN Jambangan I/413 Surabaya is very well qualified and feasible to be used to build school branding.

Keywords

Digitalization, schools, websites, branding, and public relations

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi digital makin meningkat dengan cepat terutama dalam sistem informasi yang digunakan untuk membantu menyederhanakan berbagai aspek yang terkait dengan kemudahan akses, jarak, dan waktu. Sekarang teknologi digital mempunyai peran yang sangat penting dan vital,

terutama dalam bidang pendidikan. *Microsoft Asia Edutech* pada tahun 2016 yang dikutip dalam Hermawansyah (2021) telah melakukan sebuah riset, hasil pada riset tersebut menyatakan 95% responden sepakat bahwa dalam sistem pendidikan terkini sangatlah memerlukan dukungan teknologi informasi. Pendidikan dapat mengalami perubahan yang signifikan melalui perkembangan teknologi informasi, salah satunya dalam hal *branding* sekolah kepada masyarakat

luas. Pada zaman sekarang, jarak dan waktu bukanlah menjadi kendala dalam meningkatkan mutu sekolah dengan pemanfaatan digitalisasi sekolah.

Digitalisasi sekolah menurut Dewanti (2020) merupakan sebuah konsekuensi logis dari adanya perubahan zaman. Sehingga melalui perubahan zaman ini, kemampuan penyesuaian diri untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan. Pada era keterbukaan informasi saat ini, teknologi digital menjadi suatu hal yang sangatlah penting.

Digitalisasi sekolah dapat mendukung tujuan lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas sekolah. Digitalisasi sekolah berhubungan dengan mutu informasi sekolah. Sisi informasi yang diminati dari suatu instansi yang berhubungan dengan digitalisasi sekolah adalah sosial media dan *website* sekolah yang mana sebuah fasilitas untuk dapat mencari dan menampilkan informasi terkait profil sekolah.

Sebagian besar sekolah di Kota Surabaya telah memiliki media komunikasi maupun media promosi yang sesuai dengan perkembangan digitalisasi saat ini, seperti adanya media sosial dan website sekolah yang berisi informasi mengenai profil, gallery, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, dan aspek lain yang terkait dengan sekolah. Sedangkan pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang memiliki media komunikasi atau media promosi yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Padahal dengan penggunaan yang tepat, sekolah dapat menyebar luaskan informasi tentang lembaga dengan baik.

Melalui observasi yang dilakukan dengan mencari informasi di laman internet dan melihat hasil laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) manajemen pendidikan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, SDN Jambangan I/413 Surabaya adalah sekolah dasar berstatus negeri yang berada di Kota Surabaya serta sekolah yang memiliki keunggulan sendiri dari sekolah dasar lain yang berada di Kota Surabaya. SDN Jambangan I/413 Surabaya sebelumnya telah mempunyai *website* dengan link (<http://sdnjambangan1sby.mysch.id/>) namun pihak sekolah tidak dapat memanfaatkan *website* tersebut karena mereka tidak memiliki pengetahuan mengenai hosting *website* tersebut. *Website* yang dimiliki SDN Jambangan I/413 Surabaya tidak memungkinkan akses menggunakan kombinasi email dan password yang sama, sehingga tidak memungkinkan untuk mengaksesnya kembali. Pihak sekolah tidak tahu password yang digunakan admin untuk mengelola *website* tersebut sehingga membuat *website* terbenakalai.

Media pembagian informasi dan komunikasi SDN Jambangan I/413 Surabaya masih menggunakan metode dengan membagikan informasi melalui wali kelas dan disebarluaskan melalui grup whatsapp. Selain itu, SDN Jambangan I/413 Surabaya mempunyai media sosial

berupa instagram dan youtube sekolah yang dimanfaatkan sebagai media untuk menyediakan dan menyampaikan informasi kepada anggota sekolah dan masyarakat. Namun hal tersebut kerap menjadi masalah karena masih terdapat miskomunikasi antar pihak sekolah dengan warga masyarakat terkait informasi yang diberikan. Oleh karena itu, berdasarkan diskusi antara peneliti dengan pihak sekolah maka peneliti mengembangkan sebuah *website* sekolah yang mudah dipahami, menarik, profesional namun tetap menonjolkan fungsi *website* itu sendiri, yaitu sebagai sarana penyedia informasi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta menjadi media pengenalan atau *branding* sekolah kepada masyarakat sekitar. Sehingga hal ini dapat membangun *branding* sekolah kepada masyarakat.

Penelitian sebelumnya terkait pengembangan digitalisasi sekolah berbasis *website* telah dilakukan oleh Fitriani dkk. (2021) dengan judul penelitian “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis *Website* pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah”, dengan metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan informasi sekolah berbasis *website* diciptakan untuk mempermudah pihak sekolah dalam menyampaikan informasi terkait dengan sekolah kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar SMP Muhammadiyah 04 Sambi dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat umum. Selain itu, adapun penelitian dari Juliantono dkk. (2022) dengan judul “Sistem Informasi *Website* Sekolah Pada SMP Negeri 2 Kesesi Berbasis *Web*”, dengan metode pengembangan sistem *Waterfall* yang menghasilkan sistem informasi dengan menggunakan platform berbasis web, pengguna dapat dengan mudah mengelola, melihat, dan mendapatkan data informasi atau berita terkini. *Website* ini dilengkapi dengan beragam fitur lengkap yang mendukung fungsi utama *website* sekolah tersebut, sehingga berfungsi sebagai sarana promosi dan *branding* sekolah kepada masyarakat umum.

Peneliti melihat bahwa pada perkembangan era saat ini, pengembangan digitalisasi di SDN Jambangan I/413 Surabaya melalui *website* penting untuk diterapkan dengan mengoptimalkan *website* sekolah tersebut. Penerapan digitalisasi sekolah di SDN Jambangan I/413 Surabaya dapat dimulai dengan pengaktifan kembali *website* sekolah. Selain itu, akan ditambahkan pembaharuan seperti penambahan fitur-fitur baru yang lebih lengkap salah satunya fitur PPDB online yang dapat membantu pihak sekolah dalam membuka pendaftaran siswa baru secara online dan data prestasi sekolah yang *up date* sebagai salah satu keunggulan sekolah yang dikenalkan kepada masyarakat nantinya. Pengelolaan *website* dengan optimal dapat mewujudkan tujuan adanya *website* tersebut, yakni memudahkan sekolah dalam menyebarkan informasi serta menjadi sarana promosi sekolah kepada masyarakat sehingga sekolah akan dapat membangun *branding* dengan memanfaatkan keunggulan profil sekolah SDN Jambangan I/413 Surabaya.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya mengenai *branding* sekolah dengan mengembangkan digitalisasi sekolah melalui *website*, peneliti mengharapkan SDN Jambangan I/413 Surabaya dapat dikenal oleh siapa pun dan memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara *real-time*



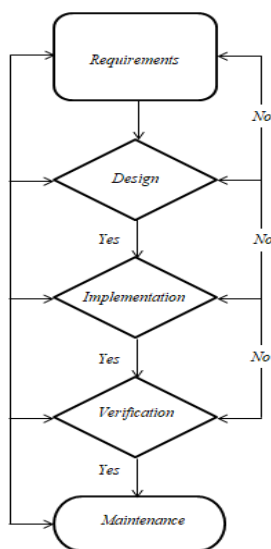
kapan pun dan di mana pun. Selain itu, diharapkan sekolah dapat mengembangkan digitalisasi pendidikan sehingga dapat mendukung terciptanya pendidikan berkualitas yang sesuai dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*) keempat, yakni *Quality Education*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hasil pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* serta menghasilkan digitalisasi sekolah melalui *website* di SDN Jambangan I/413 Surabaya yang layak digunakan.

2. Metode

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2016), penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode penelitian untuk menghasilkan produk baru maupun mengembangkan produk yang telah ada serta untuk menguji keefektifan produk tersebut. Sehingga, dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa *Research and Development* (R & D) sendiri mempunyai tujuan untuk menghasilkan inovasi meliputi pengembangan produk baru maupun penyempurnaan produk yang telah ada guna meningkatkan daya tarik sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta menguji efektivitas produk tersebut. Model pengembangan penelitian yang digunakan untuk menjadi acuan dalam mengembangkan suatu produk ini adalah model *Waterfall*. Model *Waterfall* mempunyai 5 tahapan, yakni : (1) Tahap *Requirements*, (2) Tahap *Design*, (3) Tahap *Implementation*, (4) Tahap *Verification*, dan (5) Tahap *Maintenance*. Gambaran tahapan model *Waterfall* dapat terlihat jelas dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

2.2 Lokasi Penelitian

Pengembangan digitalisasi melalui *website* dilakukan di SDN Jambangan I/413 Surabaya.

2.3 Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah terdiri dari ahli media, ahli materi, dan pengguna. Ahli media adalah Mohammad Syahidul Haq, S. Pd., M. Pd. Ahli materi adalah Aditya Chandra Setiawan, S. Pd., M. Pd. Kemudian, pengguna terdiri dari Kepala Sekolah, coordinator humas sekolah, 2 orang staff/pegawai Tata Usaha, dan 4 orang guru.

2.4 Spesifikasi Produk

Jenis produk berupa *website*. Bentuk produk berupa digitalisasi sekolah berbasis *website* sekolah menggunakan domain Sch.id yang berisi profil sekolah. Kemudian isi menu *website* terdiri atas beranda, profil, kesiswaan, GTK, berita, dan kontak.

2.5 Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian dan pengembangan meliputi data berjenis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran masukan kepala sekolah dan coordinator humas sekolah melalui hasil wawancara. Sedangkan, data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket kuesioner pada uji penerimaan pengguna oleh subjek penelitian. Perolehan data akan digunakan untuk mengevaluasi pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* yang telah dikembangkan.

2.6 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik wawancara menggunakan instrument berupa pedoman wawancara. dan teknik kuisisioner menggunakan instrument berupa angket kuisisioner.

2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket kuisisioner yang telah disebarkan kepada subjek uji coba pengembangan berupa *user acceptance test* dalam bentuk deskriptif presentase. Analisis deskriptif presentasi menggunakan *Skala Likert*, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Presentase (\%)} = x = \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Adapun panduan konversi pemaknaan nilai dengan skala 4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Analisis Data (Sumber :Pravita, 2019)

Presentase Skor (%)	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang Baik/ Sangat Tidak Valid
21% - 40%	Kurang Baik/ Tidak Valid
40% - 60%	Cukup Baik/Cukup Valid
61% - 80%	Baik/Valid
81% - 100%	Sangat Baik/Sangat Valid

Digitalisasi sekolah melalui *website* dapat dikatakan valid apabila hasil dari semua validasi memperoleh presentase sebesar >61% (Pravita, 2019). Selain melakukan verifikasi,

peneliti juga menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek uji coba untuk mengumpulkan komentar dan saran yang diperoleh. Selanjutnya, data tersebut akan diorganisir dan dikategorikan sehingga membentuk informasi yang digunakan sebagai penjelasan dari hasil penelitian pengembangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk membangun *branding* SDN Jambangan I/413 Surabaya diuraikan pada bagian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan model *Waterfall* yang mempunyai 5 tahapan pengembangan yaitu (1) Tahap *Requirements*, (2) Tahap *Design*, (3) Tahap *Implementation*, (4) Tahap *Verification*, dan (5) Tahap *Maintenance*. Berikut deskripsi dari 5 tahapan pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk membangun *branding* SDN Jambangan I/413 Surabaya.

3.1.1 Tahap *Requirements*

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah tahap *Requirements*. Tahap *Requirements* mempunyai tujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dalam konteks ini adalah SDN Jambangan I/413 Surabaya, selain itu pada tahapan ini diperlukan untuk dapat menentukan rincian teknis dari *website* yang akan dikembangkan.

Komunikasi yang dilakukan dalam tahapan ini menggunakan beberapa cara yakni observasi, wawancara, atau diskusi. Berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh dari data observasi dan wawancara dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) manajemen pendidikan diperoleh melalui kunjungan ke SDN Jambangan I/413 Surabaya serta media online yang dimiliki sekolah diketahui bahwa SDN Jambangan I/413 Surabaya.

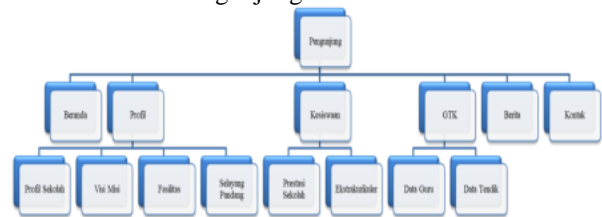
Setelah mendapatkan informasi dari studi lapangan dan media online sekolah secara langsung, kemudian dilakukan wawancara atau diskusi dengan beberapa narasumber di SDN Jambangan I/413 Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informasi yang diperoleh menyatakan bahwa sekolah mengharapkan sebuah digitalisasi sekolah melalui *website* yang dapat diimplementasikan pada media sosial sekolah. Selain itu, *website* tersebut dapat menampilkan informasi secara massal tanpa perlu menyebarkan satu persatu kepada warga sekolah dan diharapkan dapat menjadi media pengenalan atau *branding* sekolah yang berisi profil, prestasi, alamat, dokumentasi sekolah, serta *website* yang mudah dioperasikan oleh pihak sekolah.

3.1.2 Tahap *Design*

Pada tahapan ini dilakukan perancangan mengenai struktur sistem *website* dan fitur yang akan disematkan dalam *website*. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui struktur pembangunan *website* yang dikembangkan secara menyeluruh seperti struktur data profil sekolah, data pendidik, data tenaga kependidikan, dan data prestasi sekolah. Informasi terkait sekolah ini akan dikembangkan sehingga dapat diakses secara online atau melalui *website*.

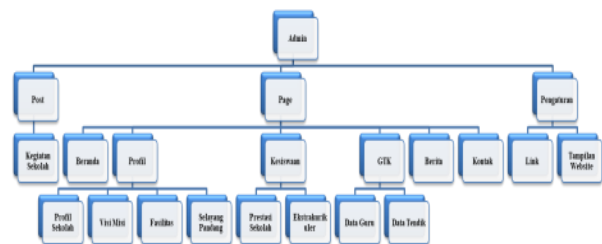
Pada halaman menu utama yang dibangun oleh peneliti merancang tampilan halaman pengunjung yang akan dijadikan sebagai *user interface* awal *website* dan peneliti juga merancang menu serta sub menu yang disematkan dalam *website*. Halaman menu utama dibagi menjadi dua yakni, tampilan pengunjung dan tampilan admin.

a) Halaman Menu Pengunjung



Gambar 2. Halaman Menu Pengunjung

b) Halaman Menu Admin



Gambar 3. Halaman Menu Admin

Perangkat pendukung adalah perangkat-perangkat yang diperlukan dalam melakukan pengembangan *website*. Perangkat pendukung terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri dari satu buah laptop dengan spesifikasi minimal Processor AMD A4-3330MX APU with Radeon(tm) HD Graphics 2.30 GHz atau setara/lebih tinggi; Memori RAM 2GB DDR3L; dan 500GB HDD. Selain itu terdapat koneksi internet dengan kecepatan minimal 5 Mbps. Kemudian perangkat lunak terdiri atas sistem operasi Windows 10, editor gambar dengan Canva, dan browser menggunakan Microsoft Edge.

Selain memerlukan perangkat keras dan perangkat lunak, pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* juga memerlukan web hosting dan nama domain. Web hosting merupakan lokasi di mana semua file ditempatkan agar dapat dijangkau melalui internet, sedangkan nama domain adalah alamat unik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengakses situs web di internet. Oleh karena itu, pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* pada SDN



Jambangan I/413 Surabaya menggunakan web hosting prabayar di Jagoanhosting.com dengan spesifikasi sebagai berikut :Paket Unlimited Hosting M1; Unlimited SSD Store; Unlimited Bandwidth; dan Unlimited Addon Domain.

3.1.3 Tahap *Implementatio*s

Tahap *implementations* merupakan tahap di mana program dibangun atau dibuat berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya. Tahapan ini dilakukan setelah desain telah dibuat. Pada tahapan ini terdapat beberapa langkah yang perlu ditempuh untuk mengimplementasikan desain *website* yang akan dikembangkan, diantaranya yakni mempersiapkan nama domain yaitu www.sdnjambangan1.sch.id. Serta membeli web hosting *website*. Kemudian dilanjutkan implementasi halaman menu pengunjung menggunakan WordPress sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya.

3.1.4 Tahap *Verification*

Tahap *verification* merupakan tahapan yang dilakukan setelah *website* telah selesai dibuat. Pada tahap ini, sistem akan melalui proses validasi dan pengujian untuk menentukan sejauh mana sistem yang telah dikembangkan sesuai dengan keinginan pengguna (pihak sekolah) atau belum. Pada tahapan ini, peneliti melakukan validasi sistem dengan melibatkan ahli media dan ahli materi untuk menilai *website* sekolah yang dikembangkan layak diujicobakan atau tidak. Hasil pada tahapan ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- Validasi Sistem *Website*

Tabel 2. Validator Ahli

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Validator 1 Muhammad Syahidul Haq, S. Pd., M. Pd.	Validator Ahli Media
2.	Validator 2 Aditya Chandra Setyawan, S. Pd., M. Pd.	Validator Ahli Materi

Validasi sistem *website* merupakan langkah yang diperlukan untuk menilai *website* yang telah dikembangkan. Validasi ini dibagi menjadi dua yakni media dan materi *website*. Validasi ini dilakukan guna mengetahui kelayakan *website* yang dikembangkan. Validasi sistem *website* dibagi menjadi dua orang ahli pada tiap unsur, yakni satu ahli media dan satu ahli materi. Berikut hasil validasi sistem *website* yang telah dikembangkan.

Tabel 3. Hasil Validasi Sistem Ahli

No	Nama Validator	Presentase
1.	Validasi Ahli Media	92,2%
2.	Validasi Ahli Materi	85,7%

Berdasarkan hasil validitas sistem *website* ahli media yang dapat dilihat dari tabel 3 dijelaskan bahwa skor presentase yang diperoleh adalah

92,2%. Jika dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli media digitalisasi sekolah melalui *website* berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi. Sehingga sistem *website* yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan setelah adanya perbaikan berdasarkan catatan ahli.

Kemudian berdasarkan hasil validitas sistem *website* ahli materi yang dapat dilihat pada tabel 3 dijelaskan bahwa skor presentase yang diperoleh adalah 85,7%. Jika dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli materi digitalisasi sekolah melalui *website* berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi. Sehingga sistem *website* yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan setelah adanya perbaikan berdasarkan catatan ahli.

- Uji Penerimaan Pengguna

Tabel 4. Hasil Uji Penerimaan Pengguna

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentase
Segi Desain Tampilan			
1.	P1	32	100%
2.	P2	32	100%
3.	P3	32	100%
4.	P4	32	100%
5.	P5	32	100%
Total		160	
Presentase Rata-Rata			100%
Segi Kemudahan Akses			
1.	P1	32	100%
2.	P2	32	100%
3.	P3	32	100%
4.	P4	32	100%
5.	P5	32	100%
Total		160	
Presentase Rata-Rata			100%
Segi Informasi			
1.	P1	32	100%
2.	P2	32	100%
3.	P3	32	100%
4.	P4	32	100%
Total		128	
Presentase Rata-Rata			100%
Skor Keseluruhan		448	
Presentase Keseluruhan			100%

Berdasarkan hasil uji penerimaan pengguna sistem *website* pada pengguna yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 koordinator humas sekolah, 2 orang staff/pegawai Tata Usaha, dan 4 guru yang dapat dilihat dari tabel 4 dijelaskan bahwa skor persentase yang diperoleh adalah 100%. Jika dilihat dari tabel kriteria penilaian dengan skala 4, maka dapat diketahui bahwa hasil uji penerimaan pengguna digitalisasi sekolah melalui *website* berada dalam kualifikasi sangat baik. Sehingga digitalisasi sekolah melalui *website* ini layak untuk digunakan.

Setelah pengguna memberikan respon terkait uji penerimaan pengguna, peneliti melakukan tanya jawab dengan responden terkait pemberian nilai maksimal terhadap *website* yang telah dikembangkan. Mayoritas pengguna memberikan nilai maksimal karena *website* yang telah dikembangkan memiliki fitur-fitur yang lebih lengkap daripada *website* sebelumnya dalam menunjang *branding* sekolah seperti fitur yang memberikan data informasi profil sekolah yang lebih lengkap dan adanya tambahan fitur PPDB online yang memudahkan sekolah dalam membuka pendaftaran siswa baru secara online. Selain itu, desain tampilan yang lebih menarik memberikan nilai tambahan *website* yang layak untuk digunakan nantinya. Tampilan *website* yang berlatar belakang warna hijau muda dan putih memberikan efek tampilan segar yang mana memiliki sedikit keterkaitan sekolah pada ciri khas sekolah yang merupakan sekolah Adhiwiyata Nasional yang berhubungan dengan lingkungan karena lingkungan dapat disimbolkan dengan warna hijau muda. Harapan responden terkait *website* yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan kedepannya secara optimal oleh pihak sekolah.

3.1.5 Tahap *Maintenance*

Tahap *maintenance* merupakan tahapan terakhir dari model pengembangan *waterfall*. Pada tahapan ini, sistem *website* yang telah siap dan telah melalui verifikasi akan diserahkan kepada pihak sekolah SDN Jambangan I/413 Surabaya yang kemudian akan dioperasikan oleh pengguna yakni koordinator humas sekolah dan pegawai tata usaha untuk mengelola *website* pada menu *login website*. Saat penyerahan kepada pihak sekolah peneliti menyampaikan kepada pihak sekolah untuk dapat mensosialisasikan kepada pihak eksternal sekolah agar dapat mengenal *website* yang telah dikembangkan seperti guru dapat menyampikan *website* tersebut kepada wali siswa ketika terdapat rapat dengan wali siswa, guru dapat menyebarkan informasi dalam *website* dengan mencantumkan link *website* ke dalam grup-grup kelas bersama siswa/wali siswa, selain itu link *website* dapat dicantumkan kedalam informasi media sosial seperti Instagram atau Youtube sekolah agar dapat lebih luas dikenal oleh masyarakat.

Keberlanjutan dari pengembangan *website* yang telah dikembangkan yakni untuk kedepannya pihak sekolah dapat menambahkan fitur-fitur baru yang dibutuhkan sekolah apabila diperlukan salah satunya *website* dapat ditambahkan fitur layanan administrasi bagi siswa yang ingin mengurus administrasi yang berhubungan dengan sekolah dan layanan bagi stakeholder yang ingin bekerjasama dengan pihak sekolah sehingga dalam fitur tersebut dalam menghubungkan pihak luar dengan pegawai Tata Usaha dalam hal administrasi. Dengan demikian dapat membantu administrasi sekolah lebih efisien dalam mengelola administrasi. Selain itu, juga

dapat ditambahkan fitur sistem absensi online, pustaka digital, serta e-raport kedepannya agar dapat menunjang keefisiensi layanan sekolah kepada masyarakat. Peneliti juga akan membagikan buku panduan pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk memudahkan pengguna dalam mengelola *website* apabila dilakukan keberlanjutan pengembangan *website* yang telah dibuat.

Bentuk perawatan dan pembaharuan *website* setiap tahunnya pada layanan sistem *website* termasuk juga perpanjangan masa berlangganan hosting dan domain. Apabila pihak sekolah ingin memperpanjang dan memperbarui hosting *website* agar lebih lengkap dapat memilih paket lain untuk menunjang keefektifan dan keefisiensi penggunaan layanan *website* yang telah dikembangkan. Sehingga *website* dapat digunakan secara optimal untuk kedepannya.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian Pengembangan

3.2.1 Pengembangan Produk

Pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk meningkatkan *branding* sekolah di SDN Jambangan I/413 Surabaya berawal dengan proses observasi awal yang diperoleh dari studi pendahuluan yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memahami sistem *website* sekolah yang diperlukan dan diinginkan pihak sekolah. Informasi yang diperoleh tersebut akan digunakan sebagai dasar menentukan spesifikasi sistem *website* sekolah yang akan dibangun. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa SDN Jambangan I/413 Surabaya belum mempunyai digitalisasi sekolah berupa *website* yang aktif dan dapat menjadi sarana promosi dan informasi sekolah kepada masyarakat saat terdapat informasi-informasi penting yang berhubungan dengan sekolah.

Setelah memperoleh informasi dari tahap observasi awal, langkah berikutnya adalah melakukan diskusi atau wawancara dengan kepala sekolah dan koordinator humas sekolah dari SDN Jambangan I/413 Surabaya. Berdasarkan hasil diskusi atau wawancara, diperoleh pemahaman bahwa sekolah mengharapkan sebuah digitalisasi sekolah melalui *website* yang dapat diimplementasikan pada media sosial sekolah. Selain itu, *website* tersebut dapat menampilkan informasi secara massal tanpa perlu menyebarkan satu persatu kepada warga sekolah dan diharapkan dapat menjadi media pengenalan atau *branding* sekolah yang berisi profil, prestasi, alamat, dokumentasi sekolah, serta *website* yang mudah dioperasikan oleh pihak sekolah. Informasi atau data yang diperoleh dari tahap observasi awal dan diskusi kemudian dianalisis untuk menghasilkan spesifikasi dasar digitalisasi sekolah melalui *website* untuk meningkatkan *branding* sekolah.

Langkah selanjutnya yakni tahapan perencanaan digitalisasi sekolah melalui *website*. Tahapan perencanaan ini dilaksanakan berdasarkan spesifikasi yang telah dianalisis sebelumnya. Kemudian, tahap mendesain sistem *website* yang dikembangkan ini berawal dengan melakukan perancangan terhadap halaman menu utama yang selanjutnya dibagi menjadi dua yaitu halaman menu pengunjung dan halaman menu admin. Selain merancang halaman menu utama, pada tahapan ini



jadiperlukan perangkat pendukung seperti perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat pendukung diperlukan dengan upaya proses sistem *website* yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik. Perangkat keras pada umumnya yang digunakan dalam pengembangan ini adalah laptop dan koneksi internet, sedangkan perangkat lunak yang diperlukan pada umumnya adalah sistem operasi, aplikasi editor gambar, dan browser. Selain memerlukan perangkat keras dan lunak, pengembangan sistem *website* sekolah ini juga memerlukan server (nama domain dan web hosting) sehingga sistem *website* yang dikembangkan ini dapat di *online*-kan.

Tahap selanjutnya adalah tahap implementasi yang dilakukan ketika sistem *website* sekolah selesai didesain. Desain *website* yang telah dibuat diimplementasikan menjadi *website*. Tahap implementasi dimulai dengan melakukan pembelian nama domain dan web hosting. Kemudian, dilanjutkan dengan mengatur tampilan *website* sampai memasukkan data atau konten yang diperlukan. Setelah itu sistem *website* yang telah selesai dilanjutkan pada tahap verifikasi, sistem *website* divalidasi oleh dua validator ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Selain melakukan validasi terhadap sistem *website*, peneliti juga melakukan validasi terhadap instrument uji penerimaan pengguna. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli media dan materi, masing-masing memberikan penilaian bahwasannya sistem *website* yang dikembangkan telah sangat baik atau sangat layak diuji cobakan dengan beberapa revisi. Sedangkan, hasil validasi instrument uji penerimaan pengguna diberikan penilaian bahwasannya instrument uji penerimaan pengguna telah baik atau layak diuji cobakan dengan beberapa revisi yang perlu diperbaiki berdasarkan catatan ahli.

Meskipun sistem *website* telah melewati validasi, para validator ahli memberikan beberapa saran masukan agar *website* tersebut lebih menarik yaitu dari segi media terdapat beberapa masukan diantaranya adalah menambahkan menu dalam sistem *website* sesuai informasi yang didapatkan, menambah footer, menambahkan data informasi terkait guru dan tenaga kependidikan, mencantumkan sosial media sekolah pada sistem *website*. Kemudian, dari segi materi terdapat beberapa masukan diantaranya adalah menambahkan footer, menambahkan menu/sub menu, menambahkan isi data informasi sekolah kedalam *website*, perlu menyantumkan media sosial sekolah, memastikan setiap konten/berita yang dibuat terdapat narasi singkat penjelasan konten yang dipublish, dan menambahkan informasi tentang guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Selain masukan mengenai sistem *website*, validator instrument juga memberikan masukan terhadap instrument uji penerimaan pengguna. Masukan yang diberikan validator terkait instrument uji penerimaan pengguna yakni dalam tata penulisan untuk lebih mencermati kembali typo karena masih terdapat beberapa typo yang ada.

Setelah melalui proses revisi, sistem *website* diuji cobakan kepada subjek penelitian pengembangan. Subjek

penelitian pengembangan dalam uji penerimaan pengguna terdiri atas 1 kepala sekolah, 1 koordinator humas sekolah, 2 orang staff/pegawai Tata Usaha dan 4 orang guru di SDN Jambangan I/413 Surabaya. Selama proses ini, peneliti juga melakukan sosialisasi sistem *website* kepada subjek penelitian. Setelah sosialisasi dilakukan, subjek penelitian pengembangan diberikan angket atau kuesioner untuk menguji penerimaan pengguna guna mengukur tingkat penerimaan subjek penelitian pengembangan terhadap sistem *website*. Berdasarkan hasil uji penerimaan pengguna, subjek penelitian pengembangan memberikan penilaian bahwa *website* yang telah dikembangkan dapat diterima dan layak untuk digunakan dalam lingkup SDN Jambangan I/413 Surabaya.

Setelah *website* selesai dikembangkan oleh peneliti akan diserahkan kepada pihak sekolah dan akan dikelola langsung oleh koordinator humas sekolah dan pegawai tata usaha. Ketika penyerahan *website*, peneliti menyampaikan kepada pihak sekolah untuk dapat mensosialisasikan *website* yang telah dikembangkan kepada pihak eksternal sekolah seperti disebarkan melalui grup-grup WhatsApp bersama wali murid atau dapat dicantumkan dalam media sosial sekolah agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Kemudian perawatan dan pembaharuan *website* oleh pihak sekolah dapat dilakukan perpanjangan masa berlangganan hosting dan domain pertahunnya agar *website* tetap dapat digunakan untuk kedepannya.

Hasil produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah digitalisasi sekolah melalui *website* yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi sekolah. Selain itu digitalisasi sekolah melalui *website* ini dapat menjadi media pengenalan atau *branding* sekolah yang berisi profil, prestasi, alamat, dokumentasi sekolah, dan layanan sekolah yang lain. Digitalisasi sekolah melalui *website* di SDN Jambangan I/413 Surabaya ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja, serta dapat digunakan melalui berbagai perangkat yang tersedia melalui link www.sdnjambangan1.sch.id.

3.2.2 Analisis Kelayakan Produk

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan digitalisasi sekolah melalui *website*. Revisi sistem *website* yang dilakukan selama proses pengembangan dilakukan bertujuan untuk menciptakan suatu sistem *website* yang layak digunakan oleh pengguna. Kelayakan penggunaan *website* dapat dilihat dari hasil uji validasi sistem *website* dan uji penerimaan pengguna sistem *website* yang telah dilakukan oleh peneliti. Apabila hasil uji validasi dan uji penerimaan pengguna menunjukkan hasil yang baik, maka sistem *website* tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Penilaian dari validator ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa digitalisasi sekolah melalui *website* yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi sangat valid atau sangat baik dengan perolehan presentase 92,2% untuk media dan 85,7% untuk materi. Selanjutnya penilaian dari subjek penelitian yakni uji penerimaan pengguna dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sekolah melalui *website* yang telah dikembangkan berhasil mencapai kualifikasi yang sangat baik dengan presentase 100% dari segi desain tampilan, segi kemudahan akses, dan segi informasi.

Menurut Setyawan & Nawangsari (2021) untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan salah satunya dalam bentuk *website* dapat diketahui dari hasil uji validasi produk yang telah dilakukan. Pada penelitian pengembangan ini, kelayakan produk dilihat dari hasil uji validasi sistem *website* dan hasil uji penerimaan pengguna. Kemudian Pravita (2019) juga menyatakan bahwa kelayakan produk pengembangan dapat dilihat melalui tabel kriteria penilaian analisis data seperti pada Tabel 1 yang menggambarkan bahwa pengembangan produk yang layak atau valid untuk digunakan apabila hasil dari semua uji validasi memperoleh presentase sebesar >61%. Kemudian dalam penelitian pengembangan ini, didapatkan semua hasil uji validasi dengan perolehan presentase sebesar >61%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem *website* yang dikembangkan telah melewati proses validasi dengan mendapatkan hasil sangat valid menurut dalam Tabel 1, sehingga dapat dikatakan bahwa digitalisasi sekolah melalui *website* ini layak untuk digunakan.

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* ini, diantaranya adalah penelitian oleh Fitriani dkk. (2021) yang menghasilkan penelitian pengembangan digitalisasi sekolah berbasis *website* pada era komputasi global di SMP Muhammadiyah. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, *website* yang dikembangkan memudahkan pihak sekolah dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah kepada masyarakat agar sekolah dapat lebih jauh dikenal oleh masyarakat luas. Selanjutnya ada penelitian oleh Juliantono dkk. (2022) yang menghasilkan penelitian pengembangan sistem informasi berbasis *web* yang dapat mengelola, melihat, dan mendapatkan data informasi atau berita *up to date* secara mudah oleh pengguna dengan *website* yang dilengkapi fitur-fitur lengkap mendukung fungsi utama *website* sekolah sebagai ajang *branding* sekolah kepada masyarakat. Selanjutnya juga terdapat penelitian lain oleh Y. Irawan dkk. (2016) yang menghasilkan penelitian pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *website* dapat mengatasi kendala dalam penyampaian informasi dan proses promosi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga sistem *website* yang dikembangkan pada implementasinya dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui internet. Selain itu, terdapat penelitian oleh Oktaviani dan Ayu (2021) yang menghasilkan penelitian pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *web* dua bahasa di SMA Muhammadiyah Gading Rejo yang berhasil menghasilkan sistem *website* dua bahasa sebagai media untuk dapat mempromosikan dan menyampaikan informasi kepada stakeholder. Sistem yang dikembangkan ditambah dengan informasi mengenai profil sekolah, fasilitas sekolah, prestasi sekolah, serta dokumentasi yang memberikan gambaran tentang sekolah. Setelah melihat penelitian yang relevan dapat diketahui dengan adanya pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* dapat memudahkan pihak sekolah dalam memberikan informasi serta dalam memberikan layanan kepada stakeholder.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan mengenai pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk membangun *branding* sekolah yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk membangun *branding* SDN Jambangan I/413 Surabaya dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu (1) tahap *requirements*, melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari studi pendahuluan dan diskusi dengan kepala sekolah dan coordinator humas sekolah terkait digitalisasi sekolah melalui *website* yang dibutuhkan oleh pihak sekolah yang selanjutnya data tersebut dijadikan sebagai spesifikasi sistem. (2) tahap *design*, membuat desain sistem *website* sekolah berdasarkan spesifikasi sistem yang diinginkan oleh pihak sekolah dengan dimulai membuat halaman menu admin dan halaman menu pengunjung serta menentukan minimum sistem *requirement* baik untuk perangkat lunak dan perangkat keras. (3) tahap *implementations*, mengimplementasikan desain yang telah dirancang kedalam WordPress pada web hosting sebelumnya yang telah dibeli melalui (www.jagoanhosting.com). Selain itu, dilakukan pengujian tiap menu untuk mengetahui apakah menu dapat berfungsi dengan baik. (4) tahap *verification*, semua menu diintegrasikan dalam *website* dengan link (www.sdnjambangan1.sch.id), kemudian dilakukan uji validasi sistem *website* dan uji penerimaan pengguna dengan instrument yang telah divalidasi sebelumnya. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi penggunaan *website* kepada subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, coordinator humas sekolah, staff TU, dan beberapa guru. (5) tahap *maintenance*, sistem *website* yang telah siap akan diserahkan kepada pihak sekolah dan akan dikelola langsung oleh coordinator humas sekolah serta pegawai tata usaha. Ketika penyerahan *website*, peneliti menyampaikan kepada pihak sekolah untuk dapat mensosialisasikan *website* yang telah dikembangkan kepada pihak eksternal sekolah. Sistem setiap tahunnya akan dilakukan perpanjangan masa berlangganan hosting dan domain. Hasil produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah digitalisasi sekolah melalui *website* yang dapat digunakan oleh SDN Jambangan I/413 Surabaya sebagai sarana pengenalan sekolah atau *branding* sekolah serta sebagai media untuk menyampaikan informasi.
- b. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan digitalisasi sekolah melalui *website*. Revisi sistem *website* yang dilakukan selama proses pengembangan dilakukan bertujuan untuk menciptakan suatu sistem *website* yang layak digunakan oleh pengguna. Kelayakan penggunaan *website* dapat dilihat dari hasil uji validasi sistem *website* dan uji penerimaan pengguna. Apabila hasil uji validasi dan uji penerimaan pengguna menunjukkan hasil yang baik, maka sistem *website* tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan. Produk yang layak atau valid untuk digunakan apabila hasil dari semua uji validasi memperoleh presentase sebesar >61%. Penilaian validator ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa digitalisasi sekolah melalui *website* telah mencapai kualifikasi sangat baik dengan presentase 92,2% untuk



media dan 85,7% untuk materi. Kemudian, uji penerimaan pengguna menunjukkan presentase 100% dari segi desain tampilan, segi kemudahan akses, dan segi informasi yang artinya dalam kualifikasi sangat baik. Penelitian pengembangan ini, didapatkan semua hasil uji validasi dengan perolehan presentase sebesar >61% atau dapat dikatakan valid. Oleh karena itu, digitalisasi sekolah melalui *website* ini layak untuk digunakan.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan digitalisasi sekolah melalui *website* untuk membangun *branding* sekolah yang dilaksanakan di SDN Jambangan I/413 Surabaya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

- Kepala Sekolah SDN Jambangan I/413 Surabaya, harapannya dapat menggunakan digitalisasi sekolah melalui *website* secara optimal dalam membangun *branding* sekolah yang dipimpinnya secara luas ke masyarakat serta dapat menyampaikan kabar berita terkait sekolah.
- Koordinator humas sekolah, diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan pembaruan atau mengunggah berita dan kegiatan sekolah kedalam *website*. Sehingga dalam *website* dapat ditampilkan informasi sekolah yang selalu terkini. Selain itu, coordinator humas sekolah dapat melakukan pembaruan atau perpanjangan sistem *website* secara berkala dengan tujuan sistem *website* dapat aktif.
- Staff/pegawai Tata Usaha, diharapkan dapat membantu koordinator humas sekolah dalam ikut serta aktif melakukan pembaruan atau mengunggah berita dan kegiatan sekolah kedalam *website*. Sehingga *website* dapat aktif dengan menampilkan berita sekolah yang terkini.
- Guru, diharapkan dapat membantu dalam memperkenalkan dan menyosialisasikan digitalisasi sekolah melalui *website* ini kepada warga sekolah. Sehingga mereka dapat menikmati manfaat yang diberikan oleh sistem *website* yang telah dikembangkan.
- Peneliti berikutnya, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian pengembangan ini menjadi *literature* serta dapat mengembangkan pada penelitian lain guna memperkaya khasanah keilmuan.

Daftar Pustaka

- Anisa, Z., & Saparudin, S. (2022). Branding Sekolah Islam Modern: Sekolah Islam Terpadu, Madrasah/Sekolah Alam, dan Tahfiz Al-Qur'an. *Al-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 49–64.
- Dewanti, A. K. (2020). Efektifitas Program Digitalisasi Sekolah. *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10.
- Harini, I. N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 27–46.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi kepada Masyarakat. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257–262.
- Izzah, N. (2020). Pelatihan membuat dan mengelola website sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256.
- Juliantono, S., Kusumawardani, H. H., & Artanto, F. A. (2022). Sistem Informasi Website Sekolah pada SMP Negeri 2 Kesesi Berbasis Web. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 12(2), 52–69.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*.
- Morissan, S. H. (2014). *Manajemen Public Relations*. Kencana.
- Mujib, F., & Saptiningsih, T. (2021). *School branding: Strategi di era disruptif*. Bumi Aksara.
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dua Bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437–444.
- Pravita, E. A. E. (2019). Pengembangan Permainan Strat Adventure Berbasis Komputer Sebagai Media Pembelajaran Struktur Atom Untuk Siswa SMA. *Unesa Journal of Chemical Education*, 8(1).
- Priyanto, D. (2009). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 92–110.
- Rosenberg, M. . (2001). *E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. McGraw-Hill.
- Setyawan, W. H., & Nawangsari, T. (2021). Pengaruh E-Module Speaking Berbasis Website Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 339–346.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan. pdf. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1–5.